

## **Sosialisasi Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Bagi Tenaga Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Selaguri Padang**

**Nilia Mayasari \***

*Program Studi DIII ilmu Rekam Medis, Apikes Iris Padang, Indonesia*

\* [nilamayasari2529@gmail.com](mailto:nilamayasari2529@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Setiap Instansi kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis karena rekam medis merupakan jantung sebuah institusi pelayanan kesehatan yang harus dirawat dan dilindungi. Pemahaman akan nilai guna rekam medis sangatlah penting bagi tenaga rekam medis yang bekerja di rumah sakit. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas rekam medis dalam hal nilai guna rekam medis serta menunjang akreditasi dari Rumah sakit Selaguri Padang, PKM ini dilakukan pada bulan Agustus 2020 di Rumah Sakit Selaguri Padang melalui aplikasi ZOOM Online karena dalam keadaan pandemi sekarang ini tidak memungkinkan untuk dapat melaksanakan PKM secara langsung. PKM ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ke petugas rekam medis. Hasil dari PKM ini akan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Kesimpulan dari Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta sosialisasi menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan ZOOM meeting sebelum waktu sosialisasi berakhir.

**Kata Kunci:** Rekam Medis, Nilai Guna Rekam Medis, Rumah Sakit

Received: August 9, 2020

Revised: August 28, 2020

Accepted: August 30, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **PENDAHULUAN**

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah: "Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat".

Berdasarkan permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, menyebutkan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dengan demikian Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit harus di ketahui dan di pahami oleh seorang rekam medis yang profesional, dan seorang rekam medis harus juga paham dan tidak pernah lalai dengan nilai guna rekam medis. Nilai guna rekam medis dapat disingkat agar mudah dalam memahami dan

menghafal menurut Gibony (1991), menyatakan kegunaan rekam medis dengan singkatan ALFRED, yaitu : (A) *Administration* (L) *Legal* (F) *Financial* (R) *Research* (E) *Education* (D) *Documentation*.

*Administration* Data dan informasi yang dihasilkan dalam rekam medis dapat digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya guna pengelolaan berbagai sumber daya. *Legal* Rekam medis dapat digunakan sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi pasien, provider (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya) serta pengelola dan pemilik sarana pelayanan kesehatan terhadap hukum. *Financial* Catatan yang ada dalam dokumen rekam medis dapat digunakan Dapat dilakukan penelusuran terhadap berbagai macam penyakit yang telah dicatat untuk memprekdisikan pendapatan dan biaya sarana pelayanan kesehatan. *Research* Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data / informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan. *Education* Dokumen rekam medis dapat digunakan untuk pengembangan ilmu. *Documentation* Dapat digunakan sebagai dokumen karena menyimpan sejarah medis seseorang

#### **METODE PELAKSANAAN**

Sebelum dilakukan kegiatan PKM, dilakukan terlebih dahulu observasi dan survey terhadap beberapa calon peserta PKM. Setelah dilakukan observasi dan survey, kemudian dilakukan pembicaraan yang intensif dengan Direktur dan Ketua LPPM Apikes Iris Padang tentang teknis pelaksanaan PKM dimasa pandemic ini. Setelah disepakati tentang teknis pelaksanaan PKM, kemudian ketua PKM dan anggota melakukan persiapan untuk pelaksanaan PKM. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya :

1. Pelaksanaan PKM dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom
  2. Jadwal PKM adalah hari Minggu tanggal 23 Agustus 2020 jam 10.00 wib s/d 12.00 wib
  3. Persiapan laptop dan kelengkapannya
  4. Kabel listrik
  5. Koneksi internet
  6. Mempersiapkan materi
  7. Mempersiapkan flyer
  8. Mempersiapkan form registrasi
  9. Mempersiapkan presensi peserta yang hadir
  10. Mempersiapkan e-sertifikat untuk peserta yang hadir
  11. Simulasi kegiatan (H-1)
- Dan lain sebagainya.

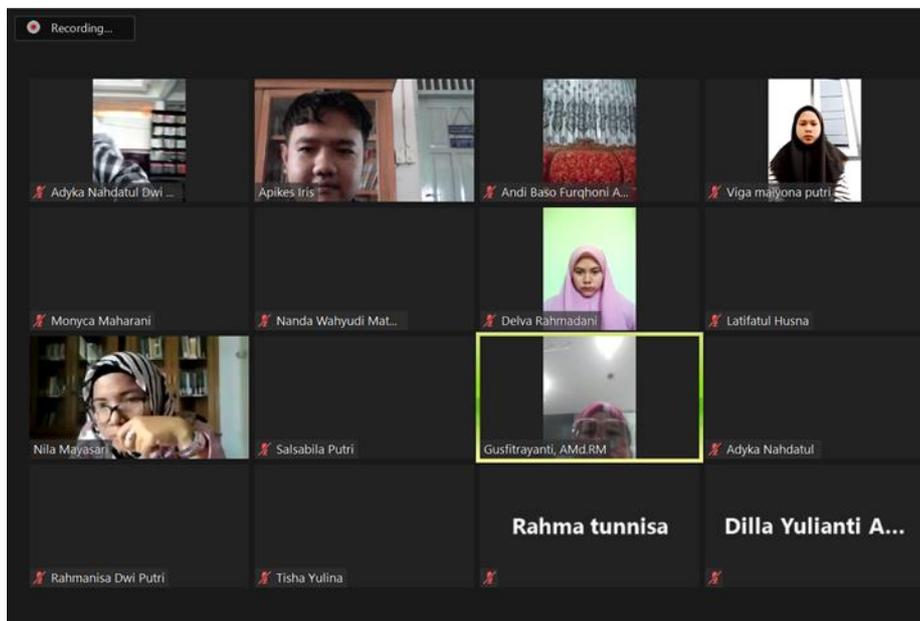
#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 23 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB hingga jam 12.00 WIB dengan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan proposal yang telah dibuat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *Online via aplikasi ZOOM Meeting*

Pada awal kegiatan, moderator memperkenalkan diri beserta anggota. Kegiatan sosialisasi di laksanakan dengan metode presentasi dan diskusi di karenakan PKM ini dilakukan secara online. Anggota Rekam Medis Rumah Sakit Selaguri Padang hadir sebanyak 4 orang dan 15 orang mahasiswa Apikes Iris. Selanjutnya anggota PKM melakukan pemaparan materi melalui penyajian dengan Power Point secara online Materi yang diberikan yaitu tentang nilai guna rekam medis bagaimana contoh pelayanan tentang

---

niali guna rekam medis baik untuk petugas maupun untuk pasien. Disela pemberian materi, para petugas rekam medis di rumah sakit memberikan pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan nilai guna rekam medis.



**Gambar 1. Penyampaian materi**

**DAFTAR NAMA PESERTA WEBINAR SOSIALISASI NILAI GUNA REKAM MEDIS BAGI TENAGA REKAM MEDIS DI RSU SELAGURI PADANG PADANG, 23 AGUSTUS 2020**

NO	NAMA	KET
PKM001	Nilu Mayasari, Mhum	KETUA PENGABDI
PKM002	Eni Mahyuni, A.Md. RM, SKM	ANGGOTA PENGABDI
PKM003	Adyka nahdatul dwi pitri	ANGGOTA PENGABDI
PKM004	Tisha Yulina, AMd.RM	PESERTA
PKM005	Rahma Tunnisa Amd.RM	PESERTA
PKM006	Nanda Wahyudi Matondang (mahasiswa (	PESERTA
PKM007	Andi Baso Furqhani Al-as'ad	PESERTA
PKM008	Salsabila Putri	PESERTA

PKM009	Monyca Maharani	PESERTA
PKM010	Tisha Yulina, AMd.RM	PESERTA
PKM011	Latifatul Husna	PESERTA
PKM012	Megawati S	PESERTA
PKM013	Rahmanisa Dwi Putri	PESERTA
PKM014	Viga maiyona putri	PESERTA
PKM015	Gusfitrayanti, AMd.RM	PESERTA
PKM016	Delva rahmadani	PESERTA
PKM017	Dilla Yulianti AMd.RM	PESERTA
PKM018	HARI SURYA MUHKTI	PESERTA
PKM019	PELNI LILNASARI	PESERTA

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta sosialisasi menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan ZOOM meeting sebelum waktu sosialisasi berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan PKM

## REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Jakarta*. Direktorat Jendral Pelayanan Medik
- Hatta, G. 2010. *Manajemen Informasi Kesehatan Masyarakat di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Huffman, EK. 1994. *Health Information Management*. Physicians Record Company. United Stated
- Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 028/Menkes/PER/I/2011. Tentang Rekam Medis Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis